

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Chronic Kidney Disease (CKD) atau bisa disebut Gagal Ginjal Kronis (GGK) adalah gangguan fungsi ginjal yang progresif dan tidak dapat pulih kembali, dimana tubuh tidak mampu memelihara metabolisme, gagal memelihara keseimbangan cairan dan elektrolit yang berakibat pada peningkatan ureum. Pada pasien gagal ginjal kronis mempunyai karakteristik bersifat menetap, tidak bisa disembuhkan dan memerlukan pengobatan berupa hemodialisa, dialisis peritoneal, transplantasi ginjal dan rawat jalan dalam jangka waktu yang lama (Black, 2014).

Menurut WHO (2016) penyakit "ginjal stadium akhir memerlukan terapi dialisis atau transplantasi ginjal. Di seluruh dunia, jumlah yang menerima terapi pengganti ginjal diperkirakan lebih dari 1,4 juta dengan kejadian tumbuh sekitar 8%. Prevalensi CKD pada tahun 2013 sebanyak 2.997.680 orang, namun pada tahun 2014 meningkat sebanyak 3.091.240 orang (United State Renal Data System [USRDS], 2016).

Fatigue merupakan perasaan subjektif terhadap kondisi tubuh yang digambarkan dengan kelelahan, kelemahan atau kekurangan energi yang mengganggu aktivitas normal dan fungsi kehidupan (Ferrell, Coyle & Paice, 2015). Kelelahan adalah gejala

umum pada pasien penyakit ginjal yang menjadi sebuah fenomena kompleks, multidimensi, dan multifaktorial, yang telah didefinisikan sebagai kelemahan mental, kelemahan fisik atau keduanya. Gejala umum juga mencakup motivasi dan aktivitas fisik berkurang, kelesuan umum. Prevalensi kelelahan berkisar dari 42% sampai dengan 89% sesuai dengan modalitas pengobatan dan instrumen pengukuran yang digunakan (Artom, 2014).

Sedangkan menurut Joshwa (2012), lebih dari 70 % pasien hemodialisa mengalami kelelahan / fatigue. Dampak lanjut fatigue pada pasien yang menjalani hemodialisis diantaranya terganggunya fungsi fisik dalam melakukan aktivitas sehari-hari, perubahan hubungan dengan orang lain, isolasi sosial, perubahan fungsi seksual, perubahan spiritual dan kualitas hidup (Lukbin & Larsen, 2006).

Pada pasien yang menjalani hemodialisa akan memiliki kadar ureum dan kreatinin yang tinggi. Ureum yang tinggi akan mengganggu produksi hormon erythropoietin. Akibatnya pasien akan mengalami lelah, letih, lesu yang merupakan gejala fatigue (Sullivan, 2009)

Pasien hemodialisa yang mengalami fatigue dan terlihat juga bahwa faktor psikososial dan kognitif memiliki pengaruh terhadap kelelahan pasien hemodialisa. Sebagaimana hasil penelitian “vascular health and risk management” yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara fatigue dengan melatonin terutama pada malam hari

ini membuktikan bahwa akupresur memberikan pengaruh terhadap fatigue pada lansia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena diatas didapatkan rumusan masalah “Akupresure untuk mengatasi Fatigue Pada Pasien Penyakit Gagal Ginjal Kronik Di Unit Hemodialisa RSI Purwokerto.

## **C. Tujuan Penelitian**

Dalam penyusunan laporan pengelolaan kasus ini, penulis mempunyai beberapa tujuan yaitu :

### **1. Tujuan Umum**

Melaporkan asuhan keperawatan pada pasien ginjal kronik dengan fatigue secara komperhensif.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari pelaporan ini adalah untuk memaparkan dan melakukan pembahasan mengenai :

- a. Melakukan pelaksanaan proses keperawatan pada pasien penyakit Ginjal Kronik di Ruang Hemodialisa
- b. Efektivitas pelaksanaan terapi akupresur untuk mengatasi fatigue pada pasien dengan gagal ginjal kronik dengan Ruang Hemodialisis Di Rumah Sakit Islam Purwokerto

#### **D. Manfaat Penulisan**

1) Manfaat bagi Hemodialisa

Sebagai Asuhan Keperawatan dalam pemberian Terapi Akupresure Pada Pasien Fatigue Dengan Penyakit Gagal Ginjal Kronik.

2) Manfaat bagi rumah sakit

Sebagai intervensi baru di rumah sakit khususnya untuk Terapi Akupresur Pada Pasien Fatigue.

3) Manfaat bagi institusi pendidikan

Untuk menambah wawasan dan referensi dalam pemberian terapi akupresur terhadap fatigue pada asuhan keperawatan dengan gagal ginjal kronik.

4) Manfaat bagi penulis lain

Untuk menambah pengetahuan dan dapat mempermudah sebagai referensi.

5) Manfaat bagi penulis

Untuk menambah pengetahuan dan dapat diaplikasikan saat menerima pasien fatigue dengan gagal ginjal kronik.